

PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP KAS DI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA

Sutri Winarti^{1*}, Hidayatullah², Dewi Rosaria³

¹Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung

Sutriwinarti06@gmail.com, hidayat.kampai@gmail.com, dewirosaria.msi@gmail.com

Received: 09-07-2024

Revised: 27-07-2024

Approved: 20-08-2024

ABSTRAK

Penelitian ini melibatkan pengkajian mendalam terhadap faktor-faktor kunci, yaitu Penghindaran Pajak, Utang, Peluang Pertumbuhan, dan Ukuran Perusahaan, yang mempengaruhi kebijakan Kas suatu perusahaan. Kas memiliki peran penting sebagai alat pembayaran untuk seluruh kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Faktor Lainnya Terhadap Kas Di Perusahaan Pertambangan Batu Bara. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kas Pemilihan metode purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak 17 perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian selama 5 tahun yaitu 2018 hingga 2022 sebagai sampel penelitian data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website resmi Perusahaan. Penelitian ini mendasarkan analisisnya pada teori utama yaitu Agency Theory. Metode yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah menggunakan model regresi data panel yang dibantu dengan alat uji analisis yaitu Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak, utang dan peluang pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kas. Sementara Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kas.

Kata Kunci : penghindaran pajak, Utang, Peluang Pertumbuhan, dan Ukuran Perusahaan dan kas

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan ketatnya persaingan bisnis, pengelolaan kebijakan keuangan perusahaan menjadi semakin menonjol sebagai elemen kunci dalam menjaga daya saing dan pertumbuhan. Keputusan terkait pemeliharaan kas menjadi strategis karena mencerminkan tingkat *fleksibilitas* dan ketangguhan finansial perusahaan dalam menghadapi *fluktuasi* ekonomi dan perubahan cepat dalam pasar global (Solehudin dkk., 2023). Kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan dana dan keputusan finansial yang bijak semakin meningkat dalam upaya memastikan adaptabilitas perusahaan terhadap lingkungan bisnis yang dinamis. Penelitian ini melibatkan pengkajian mendalam terhadap faktor-faktor kunci, yaitu Penghindaran Pajak, Utang, Peluang Pertumbuhan, dan Ukuran Perusahaan, yang mempengaruhi kebijakan Kas suatu perusahaan. Kas memiliki peran penting sebagai alat pembayaran untuk seluruh kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.

Indonesia merupakan pemain utama dalam industri pertambangan batu bara global. Saat krisis ekonomi global terjadi pada tahun 2008, keadaan perekonomian Indonesia sebenarnya masih dalam tren meningkat berkat kontribusi industri batubara. Posisi tersebut membuat pelaku industri pertambangan batu bara relative tidak mendapatkan pengawasan yang memadai, sehingga sering kali terjadi kasus kerusakan lingkungan dan praktik-praktik imoral seperti penghindaran pajak. Menurut (Kompas.id, 2023) Pada tahun 2022 pembangkit energi listrik sebagian besar hingga 45 % bersumber dari tenaga uap PLTU batubara. Harga batu bara acuan dunia turun sekitar 58% selama semester pertama tahun 2023, terutama dipicu oleh kondisi

ekonomi di China, sebagai konsumen terbesar batu bara, yang masih terhambat oleh dampak *lockdown* untuk mengendalikan penyebaran pandemi COVID-19.

Meskipun harga batu bara mengalami penurunan, perusahaan-perusahaan pertambangan batu bara masih mampu memperoleh keuntungan karena harga batu bara tetap tinggi meskipun mengalami koreksi, dan produksi batu bara masih jauh di bawah kapasitas penuhnya. Dalam era ketidakpastian ekonomi dan perubahan regulasi, penelitian ini memiliki relevansi tinggi dalam memberikan pandangan lebih dalam tentang bagaimana kebijakan keuangan perusahaan dapat disesuaikan untuk mengoptimalkan Kas. Pemahaman lebih mendalam tentang hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat memberikan wawasan yang bernilai bagi manajer keuangan, investor, dan regulator dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis.

Perbedaan penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel. Pada penelitian ini penambahan variabel dengan tahun penelitian 2018-2022 pada subsektor petambangan batu bara. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penghindaran pajak, Utang, Peluang Pertumbuhan, dan Ukuran Perusahaan pada Kas perusahaan. Dalam konteks ini, kita akan memeriksa bagaimana putusan dapat mempengaruhi jumlah Kas yang harus dibayar oleh perusahaan.

KAJIAN TEORI

Teori keagenan menurut (Jensen & Meckling, 1976) adalah suatu hubungan yang terjadi karena adanya kontrak antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan seseorang atau manajer (*agent*) untuk menjalankan beberapa pekerjaan sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan.

Kas merupakan aset likuid yang termasuk dalam kategori investasi jangka panjang. Pemegang uang tunai yang optimal adalah aset yang harus dimiliki perusahaan untuk menghindari kerugian finansial (Wijaya dkk., 2010). Dana tunai adalah dana yang dibutuhkan untuk meminimalkan kebutuhan operasional sehari-hari, serta digunakan untuk beberapa hal, yaitu untuk memberikan kepada peserta pasar saham sebagai dividen kas, membeli saham lagi jika diperlukan, dan untuk diperlukan untuk melakukan pembayaran lainnya.

Penghindaran pajak adalah upaya yang dilakukan oleh individu atau perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajak secara legal dengan memanfaatkan celah atau kelemahan dalam undang-undang perpajakan. Penghindaran pajak dilakukan dengan cara memanipulasi struktur transaksi atau menggunakan praktik perpajakan yang cenderung meminimalkan beban pajak (Martini dkk., 2023).

Utang adalah membandingkan antara total hutang dengan total aktiva perusahaan (Wijaya et al., 2010) perusahaan akan lebih baik jika menggunakan sumber pendanaan internal karena apabila perusahaan menggunakan sumber pendanaan eksternal seperti menerbitkan hutang akan meningkatkan Utang Perusahaan (Guney et al., 2007).

Peluang Pertumbuhan adalah Kesempatan bertumbuh, atau kesempatan untuk berkembang, adalah cara suatu perusahaan dapat berkembang. Perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang lebih besar akan membutuhkan lebih banyak dana, terutama dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan investasinya atau untuk memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhannya (Indrajaya et al., 2011).

Ukuran Perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin baik teknologi dan sistem dalam perusahaan serta adanya kemudahan bagi manajemen

dalam menggunakan aktiva perusahaan akan mendorong peningkatan kinerja perusahaan (Wati, 2019).

HIPOTESIS PENELITIAN

Penghindaran Pajak Terhadap Kas

Hubungan agensi Konflik agensi terjadi karena manusia mempunyai sifat dasar mementingkan kepentingannya sendiri yang mendorong perusahaan Penghindaran Pajak untuk menghasilkan tingkat Kas (Jensen & Meckling, 1976). Dengan demikian Kas tersebut akan digunakan untuk kepentingan manajer, bukan kepentingan pemegang saham. Berdasarkan penelitian sebelumnya, *Tax Avoidance* tidak mempengaruhi Kas secara signifikan (Mulyani & Tanusdjaja, 2022), Menurut (Kusumawati et al., 2020) menunjukkan hasil penelitian *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap *Cash Holding*. Menurut (Khuong et al., 2019) yang menyatakan penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap *cash holding*. (Hardianto et al., 2017) yang menyatakan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

H₁: Penghindaran pajak berpengaruh terhadap Kas Perusahaan.

Utang Terhadap Kas

Utang dapat didefinisikan sebagai alat untuk mengukur sejauh mana perusahaan bergantung pada kreditur dalam mendanai asetnya. Tingkat Utang yang tinggi menandakan bahwa perusahaan sangat bergantung pada pinjaman eksternal untuk membiayai asetnya, sementara tingkat Utang yang rendah mencerminkan bahwa sumber pendanaan perusahaan lebih dominan berasal dari modal internal.

Adanya Utang juga membawa konsekuensi peningkatan risiko atau keuntungan. Pada perusahaan dengan tingkat Utang yang tinggi, kecenderungan adalah memiliki tingkat pemeliharaan kas yang minim. Semakin tinggi tingkat Utang perusahaan, semakin kecil kemungkinan perusahaan untuk menyimpan jumlah kas yang signifikan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Darmawan & Nugroho, 2022) menunjukkan hasil berupa terdapat pengaruh yang signifikan positif Leverage (DAR) terhadap *Cash Holding*. Selain itu, (Elnathan & Susanto, 2020) menyatakan bahwa utang tidak berpengaruh signifikan terhadap kas.

H₂: Utang berpengaruh terhadap Kas Perusahaan.

Peluang Pertumbuhan Terhadap Kas .

Menurut penelitian (Ozkan & Ozkan, 2004) dan (Marfuah & Zulhilmi, 2015) mengungkapkan bahwa financial distress cost menjadi lebih tinggi karena Peluang Pertumbuhan bersifat tidak berwujud dan nilainya turun tajam dalam kesulitan keuangan dan kebangkrutan. Jika perusahaan melakukan Peluang Pertumbuhan maka Kas akan semakin kecil, hal ini dikarenakan perusahaan akan menggunakan semua kas yang ada untuk melakukan peluang investasi yang dirasa menguntungkan. Oleh karena itu agar perusahaan tidak mengalami kesulitan kas, sebaiknya perusahaan melakukan analisis yang sangat tepat terlebih dahulu sebelum menetapkan keputusan investasi yang akan menguras kas. Karena jika perusahaan kekurangan kas, maka perusahaan akan sulit beroperasi dengan baik.

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Simanjuntak & Yap, 2023) menyatakan *growth opportunity* berpengaruh terhadap *Cash Holding*. Menurut (Irwanto - et al., 2019) menyatakan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*. Berbeda dengan (Romadhoni et al., 2019) menyatakan bahwa *growth opportunity* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*.

H₃ : Peluang Pertumbuhan berpengaruh terhadap Kas Perusahaan
Ukuran Perusahaan Terhadap Kas

Perusahaan besar akan cenderung berusaha untuk menjaga likuiditas perusahaannya guna mengantisipasi hal-hal yang tidak bisa diprediksi dikemudian hari karena memiliki keperluan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil dan perusahaan-perusahaan besar juga akan lebih mudah dalam memperoleh dana dibanding perusahaan kecil karena di anggap kuat dan mampu mengembangkan usahanya sehingga dapat meningkatkan Kas.

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Darmawan & Nugroho, 2022) menunjukkan hasil berupa tidak adanya pengaruh yang positif antara variabel *Firm Size* terhadap *cash holding*. Menurut (Elnathan & Susanto, 2020) menyatakan bahwa *firm size* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Cash Holding* . Menurut hasil penelitian (Sanjaya & Widiasmara, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Cash Holding*.

H₄ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kas Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan melakukan tiga pendekatan yaitu *Common Effect*, *Fixed effect* dan *Random Effecet* setelah melakukan tiga pendekatan ini selanjutnya menentukan model estimasi regresi data panel Dimana pengujian yang dilakukan yaitu *Uji Chow*, *Uji Hausman* dan *Uji Multilier*. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji hipotesis (uji t dan uji f) dan koefisien determinasi. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah angka-angka laporan keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, terdapat 19 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diambil untuk Penelitian ini yaitu Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara. Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. maka terdapat 17 sampel Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Table 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.155412	0.091765	0.437059	0.178471	29.65941
Median	0.140000	0.210000	0.380000	0.120000	30.06000
Maximum	0.540000	2.020000	1.190000	1.360000	32.76000
Minimum	0.000000	-9.190000	0.090000	-0.240000	23.59000
Std. Dev.	0.134912	1.066473	0.234966	0.251252	2.067121
Skewness	0.858291	-7.828548	1.103527	1.745272	-1.190630
Kurtosis	3.144357	69.27357	3.792249	7.855058	4.491519
Jarque-Bera	10.50988	16423.88	19.47473	126.6340	27.96157
Probability	0.005222	0.000000	0.000059	0.000000	0.000001
Sum	13.21000	7.800000	37.15000	15.17000	2521.050
Sum Sq. Dev.	1.528911	95.53864	4.637565	5.302701	358.9311
Observations	85	85	85	85	85

Nilai rata-rata kas sebesar 0,155793, Nilai minimum diperoleh sebesar 0.000000

sementara nilai maximum diperoleh sebesar 0.540000 dengan standar deviasi sebesar 0.134912. Nilai rata-rata Penghindaran pajak sebesar 0,91765 Nilai minimum diperoleh sebesar -9.190000 sementara nilai maximum diperoleh sebesar 2.020000 dengan standar deviasi sebesar 1.066473. Nilai rata-rata Utang sebesar 0.437059 Nilai minimum yang di peroleh adalah 0.090000 sementara nilai maximum sebesar 1.190000 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.234966. Nilai rata-rata peluang pertumbuhan sebesar 0.17847. Nilai minimum diperoleh sebesar -0.240000 sementara nilai maximum diperoleh sebesar 1.360000 dengan standar deviasi sebesar 0.251252. Nilai rata-rata Ukuran sebesar 29.65941. Nilai minimum diperoleh sebesar 23.59000 sementara nilai maximum diperoleh sebesar 32.76000 dengan standar deviasi sebesar 2.067121.

Table 2
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.860072	(16,64)	0.0001
Cross-section Chi-square	57.417614	16	0.0000

Berdasarkan Uji *chow* yang ditunjukkan pada tabel 2 diatas diperoleh nilai Prob sebesar 0.0000 kurang dari 5% sehingga secara statistik Ho ditolak dan Ha di terima,maka model estimasi yang tepat digunakan pada regeresi data panel ini adalah *Fixed Effect Model*.

Table 3
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.781818	4	0.0014

Berdasarkan uji *hausman* yang ditunjukkan pada tabel 3 diatas diperoleh nilai Prob sebesar sebesar 0.0014 kurang dari 5% sehingga secara statistik Ho ditolak dan Ha diterima,maka model estimasi yang tepat digunakan pada regeresi data panel ini adalah *Fixed Effect Model*. Karena hasil uji *hausman* menunjukkan hasil model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*, maka tidak perlu di lanjutkan uji model *lagrange multiplier*.

Table 4

Hasil Uji Regresi FEM

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/06/24 Time: 22:46
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 85

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.878389	1.484605	-1.938825	0.0569
X1	-0.015015	0.009366	-1.603066	0.1138
X2	-0.044605	0.101027	-0.441509	0.6603
X3	0.034892	0.059234	0.589052	0.5579
X4	0.102782	0.050267	2.044702	0.0450

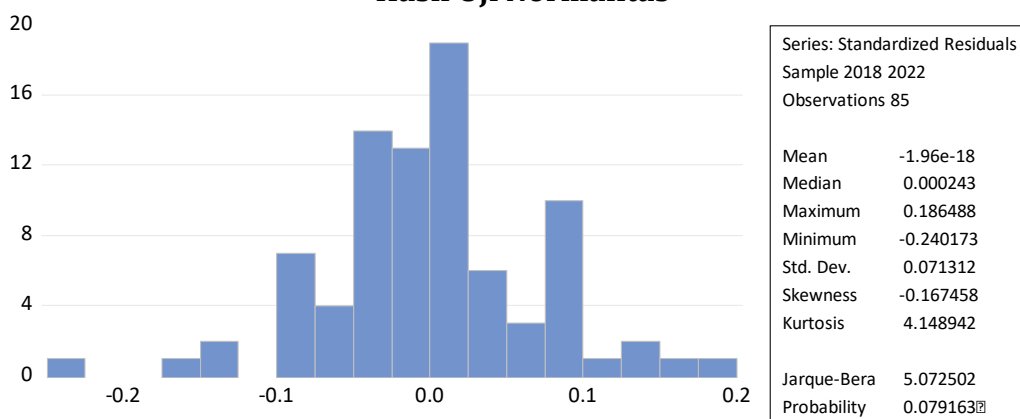
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.720599	Mean dependent var	0.155412
Adjusted R-squared	0.633286	S.D. dependent var	0.134912
S.E. of regression	0.081699	Akaike info criterion	-1.961208
Sum squared resid	0.427179	Schwarz criterion	-1.357730
Log likelihood	104.3514	Hannan-Quinn criter.	-1.718472
F-statistic	8.253073	Durbin-Watson stat	1.446865
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 4 pengujian yang telah dilakukan menunjukkan model paling sesuai adalah *Fixed Effect Model* artinya pengambilan kesimpulan hipotesis merekomendasikan *Fixed Effect Model* lebih baik. berdasarkan hasil regresi *Fixed Effect Model* maka di peroleh hasil persamaan model regresi antar variable dependen dan variable independent sebagai berikut:

$$Y = -2.87838885447 - 0.0150149923998*X1 - 0.0446045017467*X2 + 0.0348917265528*X3 + 0.102781745431*X4.$$

Table 5
Hasil Uji Normalitas



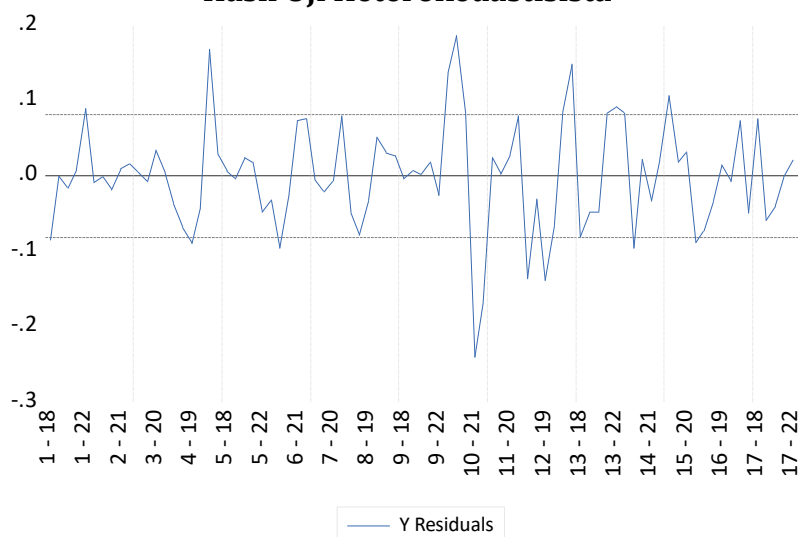
Berdasarkan hasil Uji Normalitas pada tabel 5 Tingkat signifikan nilai *jarque bera* sebesar 5.072502 diatas 5% atau dengan nilai probabilitas nya sebesar $0.07 >$ dari 0,05 dapat diartikan data terdistribusi secara normal.

Table 6
Hasil Uji Multikolinieritas

	Y	X1	X2	X3	X4
Y	1.000000	0.003276	-0.364073	0.352154	0.366456
X1	0.003276	1.000000	-0.037192	0.217821	-0.010394
X2	-0.364073	-0.037192	1.000000	-0.095580	0.341558
X3	0.352154	0.217821	-0.095580	1.000000	0.179628
X4	0.366456	-0.010394	0.341558	0.179628	1.000000

Berdasarkan hasil penelitian data pada Tabel 6 seluruh variabel berada di bawah 0.8. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa variabel bebas, yaitu X1,X2,X3 dan X4, sudah terbebas dari indikasi multikolinieritas.

Table 7
Hasil Uji Heterokedastisista



Berdasarkan tabel 8 terlihat bahwa garis residuals tersebar secara acak di atas dan di bawah nol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks penelitian ini, model regresi yang digunakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Table 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

R-squared	0.720599
Adjusted R-squared	0.633286
S.E. of regression	0.081699
Sum squared resid	0.427179
Log likelihood	104.3514
F-statistic	8.253073
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan tabel 9 hasil regresi dengan *Fixed Effect Model*, di ketahui bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0.633286 . hal ini menunjukkan bahwa variasi variable

dependen yaitu Kas secara simultan dapat dijelaskan oleh variable independent yaitu Penghindaran Pajak, Utang, Peluang Pertumbuhan dan Ukuran Perusahaan sebesar 63.32 % sedangkan sisanya 36.68% dijelaskan oleh faktor lain diluar variable yang diteliti.

Table 10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.878389	1.484605	-1.938825	0.0569
X1	-0.015015	0.009366	-1.603066	0.1138
X2	-0.044605	0.101027	-0.441509	0.6603
X3	0.034892	0.059234	0.589052	0.5579
X4	0.102782	0.050267	2.044702	0.0450

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat diketahui sebagai berikut :

1. Hasil uji t-statistik Penghindaran pajak sebesar -1.603066 dengan arah negatif dan nilai signifikan Penghindaran pajak yaitu 0.1138 yang berarti $> 0,05$ hipotesis pada Penghindaran pajak adalah nilai t-statistik Penghindaran pajak sebesar -1.603066 dengan arah negatif dan nilai signifikan Penghindaran pajak yaitu 0.1138 yang berarti $> 0,05$ hipotesis pada Penghindaran pajak adalah
2. Hasil uji t-statistik Utang sebesar -0.441509 dengan arah negatif dan nilai signifikan Utang yaitu 0.6603 yang berarti $> 0,05$ hipotesis pada Utang adalah H_a ditolak dan menerima H_o . Maka dapat disimpulkan bahwa Utang berpengaruh negatif terhadap Kas.
3. Hasil uji t-statistik Peluang Pertumbuhan sebesar 0.589052 dengan arah positif dan nilai signifikan Peluang Pertumbuhan yaitu 0.5579 yang berarti $> 0,05$ hipotesis pada Peluang Pertumbuhan adalah H_a ditolak dan menerima H_o . Maka dapat disimpulkan bahwa Peluang Pertumbuhan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kas.
4. Hasil uji t-statistik Ukuran Perusahaan sebesar 2.044702 dengan arah positif dan nilai signifikan Ukuran Perusahaan yaitu 0.0450 yang berarti $< 0,05$ hipotesis pada Ukuran Perusahaan adalah H_a diterima dan menolak H_o . Maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kas.

Table 11
Hasil Uji F

R-squared	0.720599
Adjusted R-squared	0.633286
S.E. of regression	0.081699
Sum squared resid	0.427179
Log likelihood	104.3514
F-statistic	8.253073
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan tabel 11 nilai F- Statistik sebesar 8.253073 dan prob signifikan

sebesar 0.0000 yang artinya < 0.05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak dapat disimpulkan bahwa Penghindaran pajak, Utang, Peluang Pertumbuhan dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kas.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Kas

Cash Effective Tax Rate (Cash ETR) adalah perbandingan antara beban pajak kini dengan total asset. semakin kecil nilai CETR, semakin besar praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, dan sebaliknya, semakin besar nilai CETR, semakin kecil praktik penghindaran pajak perusahaan. Rentang nilai CETR biasanya berada antara 0 dan kurang dari 1. Berdasarkan hasil uji diperoleh t-statistik Penghindaran pajak sebesar -1.603066 dengan arah negatif dan nilai signifikan Penghindaran pajak yaitu 0.1138 yang berarti $> 0,05$ hipotesis pada Penghindaran pajak menyatakan bahwa H_a ditolak dan menerima H_0 . Maka dapat disimpulkan bahwa Penghindaran pajak tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kas.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan dugaan hipotesis yang menyatakan bahwa Penghindaran pajak berpengaruh terhadap Kas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penghindaran pajak tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kas. Implikasi terhadap Teori agensi menganalisis hubungan antara manajer dengan pemegang saham, yang bertindak sebagai perwakilan mereka penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen Perusahaan berkonsentrasi pada kepentingan pemegang saham seperti menjaga tingkat kas yang sehat dan menghindari upaya penghindaran pajak yang tidak produktif, ini sesuai dengan teori agensi yang menyatakan bahwa manajer harus bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Mulyani & Tanusdjaja, 2022) *Tax Avoidance* tidak mempengaruhi *Cash Holding* secara signifikan,

Pengaruh Utang terhadap Kas

Utang perbandingan antara total hutang dengan total aset. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio Utang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila Perusahaan. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai t-statistik Utang sebesar -0.441509 dengan arah negatif dan nilai signifikan Utang yaitu 0.6603 yang berarti $> 0,05$ hipotesis dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan menerima H_0 . Maka dapat disimpulkan bahwa Utang tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kas.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan dugaan hipotesis yang menyatakan bahwa Utang berpengaruh terhadap Kas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Utang tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kas. Implikasi terhadap teori agensi Hasil ini juga dapat memengaruhi keputusan manajemen terkait dengan struktur modal perusahaan. Manajemen cenderung menggunakan lebih banyak utang dalam struktur modal mereka, yang dapat meningkatkan leverage keuangan dan risiko kebangkrutan Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa utang tidak secara signifikan memengaruhi kas perusahaan, maka perusahaan mungkin akan lebih condong untuk memilih tingkat utang yang lebih tinggi dalam struktur modal mereka, tanpa terlalu mempertimbangkan dampaknya terhadap likuiditas. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Irwanto - et al., 2019) menyatakan bahwa utang tidak berpengaruh signifikan terhadap kas.

Pengaruh Peluang Pertumbuhan terhadap Kas

pertumbuhan adalah peluang yang tersedia bagi perusahaan yang memungkinkan perusahaan mampu menghasilkan pendapatan ke depan. Selisih antara nilai buku dan nilai pasar pada dasarnya merupakan penghargaan pasar terhadap peluang pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai t-statistik Peluang Pertumbuhan sebesar 0.589052 dengan arah positif dan nilai signifikan Peluang Pertumbuhan yaitu 0.5579 yang berarti $> 0,05$ hipotesis pada Peluang Pertumbuhan adalah H_a ditolak dan menerima H_o . Maka dapat disimpulkan bahwa Peluang Pertumbuhan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kas.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan dugaan hipotesis yang menyatakan bahwa Peluang Pertumbuhan berpengaruh terhadap Kas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peluang Pertumbuhan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kas Implikasi berdasarkan Teori Agensi Pengelola perusahaan pertambangan bisa lebih fokus pada peningkatan efisiensi operasional untuk menghasilkan arus kas yang lebih stabil. Manajemen perusahaan pertambangan kemungkinan akan fokus pada manajemen risiko keuangan yang lebih konservatif. Manajemen cenderung memprioritaskan likuiditas dan stabilitas keuangan dibandingkan pertumbuhan agresif untuk mengurangi risiko kebangkrutan dalam kondisi ketidakpastian ekonomi. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Irwanto - et al., 2019) menyatakan bahwa peluang pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kas

Ukuran Perusahaan merupakan gambaran yang dapat menunjukkan besar-kecilnya suatu perusahaan, akan menunjukkan semakin kuat perusahaan tersebut dan akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi. dimiliki oleh bisnis besar keterampilan yang diperlukan untuk berkomunikasi yang secara efektif dan efisien. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai t-statistik Ukuran Perusahaan sebesar 2.044702 dengan arah positif dan nilai signifikan Ukuran Perusahaan yaitu 0.0450 yang berarti $< 0,05$ hipotesis pada Ukuran Perusahaan adalah H_a diterima dan menolak H_o .

Hasil penelitian ini sesuai dengan dugaan hipotesis yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kas. Memiliki implikasi yang penting dalam teori agensi dan pengelolaan keuangan perusahaan. Dalam teori agensi, hubungan antara pemegang saham dan manajer sering kali menjadi fokus utama, dengan asumsi bahwa manajer bertindak untuk memaksimalkan kepentingan pribadi mereka sendiri. Ukuran Perusahaan yang baik dapat mengurangi asimetri informasi antara pemegang saham dan manajer, serta memberikan insentif yang lebih baik bagi manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Elnathan & Susanto, 2020) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak dan faktor lainnya terhadap kas di perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Penelitian ini mengambil sampel 17 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan

Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*. Pada penelitian ini juga menggunakan alat analisis yaitu EViews 12.

Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak, utang dan peluang pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kas. Sementara Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, K., & Nugroho, V. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Leverage, Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 564–580. <https://doi.org/10.24912/je.v26i11.792>
- Elnathan, Z., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7131>
- Guney, Y., Ozkan, A., & Ozkan, N. (2007). International evidence on the non-linear impact of leverage on corporate cash holdings. *Journal of Multinational Financial Management*, 17(1), 45–60. <https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2006.03.003>
- Hardianto, Y. T., Kustiani, N. A., & Ramadhan, M. R. (2017). Pengaruh Tax Avoidance Risk Terhadap Cash Holding Policy Perusahaan Di Indonesia. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 2(2), 174. <https://doi.org/10.20884/1.sar.2017.2.2.587>
- Indrajaya, G., Herlina, H., & Setiadi, R. (2011). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007. *Maksi*, 6(2), 220275.
- Irwanto -, Sia, S., Agustina -, & An, E. J. W. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding dan Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.55601/jwem.v9i2.679>
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Khuong, N. V., Ha, N. T. T., Minh, M. T. H., & Thu, P. A. (2019). Does corporate tax avoidance explain cash holdings? The case of Vietnam. *Economics & Sociology*, 12(2), 79–93. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2019/12-2/5>
- Kompas.id. (2023, Oktober 31). *Listrik Akan Mendominasi Bentuk Energi Masa Depan Dunia*. [kompas.id](https://www.kompas.id). <https://www.kompas.id>
- Kusumawati, S., Ts, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Determinants Of Cash Holding In Property And Real Estate Companies On Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 5(1). <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi>
- Marfuah, M., & Zuhilmi, A. (2015). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle Dan Leverage Terhadap Cash Holding Perusahaan. *Optimum: Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 5(1), 32. <https://doi.org/10.12928/optimum.v5i1.7819>
- Martini, A. N., Witjaksono, A., Hilda, H., Syahrenny, N., Ardianto, D., Dharsana, M. T., Anggriani, F., Fahmi, M., Murti, G. T., Murni, M., Syahnur, K. N. F., Setiawan, T., Rivandi, M., Puspita, I. L., Wahyuningsih, W., & Dini, M. (2023). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Eureka Media Aksara. <https://repository.penerbiteureka.com/id/publications/565764/>

- Mulyani, L. A., & Tanusdjaja, H. (2022). Pengaruh Leverage, Growth Opportunities, dan Tax Avoidance Terhadap Cash Holdings. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 1084–1093. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.19736>
- Ozkan, A., & Ozkan, N. (2004). Corporate cash holdings: An empirical investigation of UK companies. *Journal of Banking & Finance*, 28(9), 2103–2134. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2003.08.003>
- Romadhoni, R., Kufepaksi, M., & Hendrawaty, E. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *The Manager Review*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.33369/tmr.v1i2.9328>
- Sanjaya, Y. D., & Widiastara, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI Tahun 2014-2017. *SIMBA : Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 1(0), Article 0.
- Simanjuntak, F. A., & Yap, F. J. (2023). Pengaruh Penghindaran Pajak, Net Working Capital, Growth Opportunity Dan Cash Conversion Cycle Terhadap Cash Holding. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i2.752>
- Solehudin, Marjuki, Destina Paningrum, Zaenal Aripin, Eka Indriyani, Anwar, Metta Susanti, Made Kartika, Subhan Iswahyudi, & Hery Fadly. (2023). *PENGLOLAAN MANAJEMEN BISNIS 5.0*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Wati, D. L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Myria Publisher.
- Wijaya, A. L., Bandi, B., & Hartoko, S. (2010). Pengaruh Kualitas Akrua Dan Leverage Terhadap Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 170–186. <https://doi.org/10.21002/jaki.2010.10>